



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Artha Graha Matraman adalah anak perusahaan dari PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation yang pada tanggal 16 Agustus 2005, PT. Bank Inter-Pacific, Tbk. berganti nama menjadi PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.

Secara khusus, objek yang diteliti adalah fungsi sumber daya manusia perusahaan khususnya pada bagian penerimaan dan pelatihan karyawan. Objek penelitian yang dipilih sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah proses penerimaan karyawan dan aktivitas pelatihan karyawan telah berjalan secara efektif.

Alasan pemilihan objek ini adalah karena fungsi sumber daya manusia merupakan suatu bagian yang penting dikarenakan kaitan fungsi tersebut dengan pencapaian tujuan perusahaan. Penulis melakukan penelitian atas data-data yang terkait dengan proses penerimaan karyawan dan aktivitas pelatihan karyawan periode tahun 2015-2016.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta-fakta atau praktek-praktek yang ada dalam pelaksanaan aktivitas perekrutan dan pelatihan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk merumuskan metode dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan 7 perspektif Cooper dan Schindler (2001 : 135) sebagai berikut :

1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal yang hanya melihat permasalahan yang ada dan berusaha menjawab sehubungan dengan permasalahan tersebut terhadap keadaan yang terjadi sebenarnya.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode interogasi /komunikasi dimana selain melakukan pengamatan dengan pendekatan survei langsung ke perusahaan, penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara kepada karyawan.

3. Pengendalian variabel

Pengendalian variabel yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam desain eksperimental dimana data yang diperoleh diolah untuk dianalisis lebih lanjut agar penyebab permasalahan yang ada pada perusahaan dapat ditemukan sehingga selanjutnya dapat didiskusikan mengenai kemungkinan perbaikan atas masalah tersebut.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini tergolong deskriptif yang menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses penerimaan karyawan dan pelatihan karyawan yang dilaksanakan sudah efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas-seksi (*cross-sectional*) yaitu data yang diambil merupakan pengamatan proses penerimaan karyawan dan pelatihan karyawan yang dilaksanakan pada tahun 2015-2016.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini berupa studi kasus pada PT. Bank Artha Graha, yang difokuskan pada audit sumber daya manusia. Topik penelitian: “Audit Operasional Sumber Daya Manusia terhadap Proses Penerimaan dan Pelatihan Karyawan pada PT. Bank Artha Graha”.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung PT. Bank Artha Graha untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Penelitian atas penerimaan dan pelatihan karyawan pada PT. Bank Artha Graha dilakukan secara mendalam. Bukti yang diperoleh dari hasil penelitian bukan bertujuan untuk kaidah generalisasi. Oleh karena itu, penelitian tidak memerlukan adanya pengambilan sampel. Data yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian diperoleh dari aktor pelaku yang menjalankan tugas sebagai manajer SDM di dalam perusahaan tersebut.

C. Variabel Penelitian

Penulis meneliti mengenai efektivitas fungsi penerimaan dan pelatihan yang dilaksanakan dengan melihat apakah proses pelaksanaan penerimaan karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(rekrutmen dan seleksi) dan pelatihan karyawan sudah dijalankan sesuai dengan *Standard Operation Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Karyawan

Untuk mengukur apakah penerimaan karyawan yang dilaksanakan sudah efektif atau belum, penulis meneliti tingkat keberhasilan tersebut dari analisis kuantitatif untuk mengukur efektivitas tersebut.

2. Pelatihan Karyawan

Menurut Noe (2000 : 133), untuk mengukur apakah aktivitas pelatihan yang dilaksanakan sudah efektif atau belum, penulis meneliti tingkat keberhasilan tersebut dari sisi sebagai berikut :

- Tingkat Reaksi : Digunakan untuk meninjau reaksi peserta terhadap pelatihan
- Tingkat Belajar : Untuk mengetahui perubahan pada pengetahuan, keahlian dan sikap
- Tingkat tingkah laku kerja : Untuk melihat perubahan pada tingkah laku kerja
- Nilai Akhir : Untuk mengetahui bagaimana manfaat pelatihan, tidak hanya untuk organisasi, tetapi juga untuk individu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian audit operasional sumber daya manusia ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahap pemeriksaan pendahuluan dilakukan di PT. Bank Artha Graha Matraman untuk mendapatkan informasi latar belakang, peninjauan terhadap sistem pengendalian manajemen entitas untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi dan apakah sistem pengendalian manajemen telah mampu menciptakan efektivitas dalam fungsi SDM dan membandingkan antara penyebab



dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab adanya temuan masalah dalam fungsi SDM menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan teknik yang akan digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi berarti memperhatikan, dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara hati-hati dan sistematis atas gejala-gejala yang sedang diteliti. Observasi berguna untuk mendapatkan fakta yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi tanpa partisipasi, dimana penulis berada di luar (tidak menjadi peserta) dalam melakukan pengamatan. Dari hasil observasi akan diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang terjadi dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara lisan. Pada penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu baik secara lisan maupun tertulis kepada *HRD officer* agar dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data tertulis atau dokumen dari perusahaan. Adapun data tersebut adalah:

1. Form wawancara
2. Form Pelatihan Eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Daftar wawancara terstruktur penerimaan dan pelatihan karyawan dengan HRD Officer
4. Standar operasi prosedur penerimaan karyawan
5. Standar operasi prosedur pelatihan karyawan
6. Bahan materi pelatihan karyawan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

E Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis perbandingan antara standar operasi prosedur perusahaan dengan pelaksanaan fungsi SDM dalam bentuk uraian sederhana yang memberikan rekomendasi atas efektivitas penerimaan dan pelatihan karyawan pada PT. Bank Artha Graha (laporan audit). Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Pendahuluan

Tahap pemeriksaan pendahuluan dilakukan di PT. Bank Artha Graha untuk mendapatkan informasi latar belakang. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian serta menemukan informasi latar belakang dan gambaran umum mengenai program audit yang dilaksanakan.

Selain itu, Penulis juga melakukan penelaahan terhadap berbagai literatur, peraturan, ketentuan dan kebijakan berkaitan dengan aktivitas yang diperiksa serta menganalisa informasi-informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi hal-hal yang nantinya berpotensi menimbulkan masalah maupun kelemahan dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen

© Sistem pengendalian manajemen yang dimiliki entitas menjadi pedoman yang digunakan oleh para manajer dan supervisor untuk mengendalikan proses yang berjalan agar sesuai dengan tujuan entitas. Peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian manajemen entitas untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi dan apakah sistem pengendalian manajemen telah mampu menciptakan efektivitas dalam fungsi SDM.

Dengan pengujian ini, peneliti dapat memberikan penilaian terhadap bagian-bagian yang berpotensi lemah dan dapat menimbulkan masalah pada perusahaan. Selanjutnya, tujuan audit dapat ditetapkan sebagai dasar dalam pemeriksaan selanjutnya.

3. Pemeriksaan Terinci

Peneliti menganalisis temuan-temuan data dengan menggunakan *criteria*, *causes dan effects* yang diperoleh selama melaksanakan audit sumber daya manusia pada PT. Bank Artha Graha. Analisis tersebut berupa:

- a. Kriteria atau *criteria*, merupakan standar atau norma yang harus dipatuhi oleh setiap bagian dalam entitas. Kriteria digunakan sebagai bahan pembanding yang dapat disamakan dengan tolak ukur. Dengan kriteria, penulis dapat menetapkan apakah suatu kondisi itu menyimpang atau tidak. Kriteria yang dijadikan standar dalam penelitian adalah:
 - (1) Undang-undang dan Peraturan Pemerintah
 - (2) Berbagai kebijakan dan peraturan SDM PT. Bank Artha Graha
 - (3) Tujuan setiap program SDM PT. Bank Artha Graha
 - (4) *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimiliki PT. Bank Artha Graha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Standar evaluasi (ukuran kinerja) yang telah ditetapkan PT. Bank Artha

Graha

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- b. Penyebab atau *causes*, merupakan pelaksanaan program-program SDM dalam organisasi yang menyebabkan terjadinya kondisi SDM yang ada saat ini, termasuk tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan untuk memenuhi *criteria* tetapi tidak dilakukan oleh manajemen atau karyawan entitas.
 - c. Akibat atau *effects*, merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Akibat negatif menunjukkan program/aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang ditetapkan. Akibat negatif dalam pembahasan penelitian ini akan ditunjukkan melalui simbol (-). Sedangkan akibat positif menunjukkan bahwa program/aktivitas telah terselenggara secara baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan. Akibat positif dalam pembahasan penelitian ini akan ditunjukkan melalui simbol (+).
4. Penyusunan rekomendasi dan laporan audit

Peneliti membuat rekomendasi yaitu berupa tindakan korektif atas kelemahan signifikan yang ditemukan maupun kelemahan potensial yang terdapat pada fungsi spesifik sumber daya manusia sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas fungsi sumber daya manusia lebih efektif. Rekomendasi termuat dalam laporan audit.

Laporan audit dinyatakan dalam bentuk sederhana dan dengan kalimat yang mudah dipahami. Laporan audit memuat tentang informasi latar belakang, kesimpulan audit dan disertai dengan temuan-temuan audit sebagai bukti pendukung kesimpulan tersebut, serta ruang lingkup dari audit yang dilakukan.



Pengukuran efektivitas fungsi sumber daya manusia dilakukan dengan membandingkan output dari program/kebijakan dengan tujuan organisasi maupun tujuan dari program/kebijakan itu sendiri. Apabila output dari program/kegiatan memberikan kontribusi besar pada tujuan organisasi atau program/kegiatan dapat dikatakan efektif. Sedangkan apabila output dari program/kegiatan tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap tujuan organisasi atau program/kegiatan tersebut maka dapat dikatakan tidak efektif.

Efektivitas dapat dihitung dengan membagi jumlah pertanyaan yang dijawab “Ya” dengan total jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100% untuk memperoleh persentase. Efektivitas opini terhadap bukti yang diberikan kepada peneliti dapat dihitung dengan membagi jumlah opini “Sudah Memadai” dengan total jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100% untuk memperoleh persentase. Kriteria penilaian kesesuaian prosedur menggunakan skala ordinal (Siagian, 2000:20) yang dibagi secara proporsional yaitu:

Sangat Sesuai	: 80% - 100%
Sesuai	: 60% - 79,99%
Cukup Sesuai	: 40% - 59,99%
Tidak Sesuai	: 20% - 39,99%
Sangat Tidak Sesuai	: 0% - 19,99%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Asosiasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.